

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI  
PERUBAHAN LINGKUNGAN SMAN 1 MILA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**HAJRINA  
NIM. 180207139**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROBLEM  
BASED LEARNING* PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN SMAN 1 MILA**

**skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

**OLEH:**

**HAJRINA**

NIM. 180207139

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y

**Nurlia Zahara, S.Pd.i, M.Pd**

**NIP. 198809212023212029**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS  
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN  
SMAN 1 MILA**

**Skripsi**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal : Senin/19 Agustus 2024

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurlia Zahara, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198809212023212029

Sekretaris,



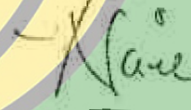
Zuraidah, M.Si  
NIP. 197704012006042002

Penguji I,



Rizky Ahadi, M.Pd  
NIP. 199001132023211024

Penguji II,



Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198204232011012010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag.Ed., M.A., Ph.D.  
NIP. 19731021997031003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hajrina  
Nim : 180207139  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis  
*Problem Based Learning* pada Materi Perubahan Lingkungan  
SMAN 1 Mila.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 juli 2024

Yang Menyatakan



00DAMX054656596

METERAI TEMPEL

Hajrina

## ABSTRAK

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran harus mampu menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa, terutama pada pelajaran IPA khususnya materi Perubahan Lingkungan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dibantu dengan penggunaan LKPD untuk membantu peserta didik memahami materi, namun LKPD yang biasa digunakan oleh peserta didik menunjukkan kekurangan dalam hal daya tarik visual, sehingga perlu disempurnakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih inspiratif. Untuk mengembangkan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL), menganalisis uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menganalisis respon siswa terhadap pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila. Model pengembangan dalam penelitian ini yaitu model *Four-D*. Adapun tahapan dalam pengembangan 4-D yaitu tahap *Define*, tahap *Design*, tahap *Develop*, tahap *Desseminates*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang dosen ahli, 1 dosen ahli media dan 1 dosen ahli materi dan seluruh siswa kelas X di SMA 1 Mila. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar uji kelayakan media dan materi dan lembar angket respon siswa. Untuk analisis hasil kelayakan media dan respon siswa menggunakan rumus persentase. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk akhir berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi perubahan lingkungan SMA 1 Mila. Hasil kelayakan media oleh tim ahli media didapatkan persentase sebanyak 81% dengan kriteria sangat layak, kelayakan materi sebanyak 84% dengan kriteria sangat layak dan hasil respon siswa terhadap LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan persentase 85% dengan kriteria sangat tertarik. Dengan demikian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) layak digunakan dalam proses pembelajaran di SMA 1 Mila.

**Kata Kunci** : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Problem Based Learning* (PBL), Perubahan Lingkungan

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (SI) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Perubahan Lingkungan SMAN 1 Mila”. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Banda Aceh, para Wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf – stafnya.
3. Bapak Mulyadi, M.Pd, Selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi dan Sekretaris Prodi yang telah membantu penulis serta para staf prodi Pendidikan Biologi.

4. Bu Nurlia Zahara, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing dan penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Armia Thaib, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Mila dan guru biologi di SMAN 1 Mila yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
6. Teman teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 prodi pendidikan biologi, serta para sahabat saya rempong family dan teman dekat yang telah membantu saya, memberikan motivasi dan semangat kepada saya. Semoga partisipasi yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan diberi pahala oleh Allah SWT.

Teristimewa sekali saya sampaikan kepada ayahanda tercinta Alm. Usman Ali dan ibunda Dahniar yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan materi serta harapan yang tiada henti kepada penulis demi kesuksesan penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga ilmu yang telah didapatkan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 30 April 2024

Penulis

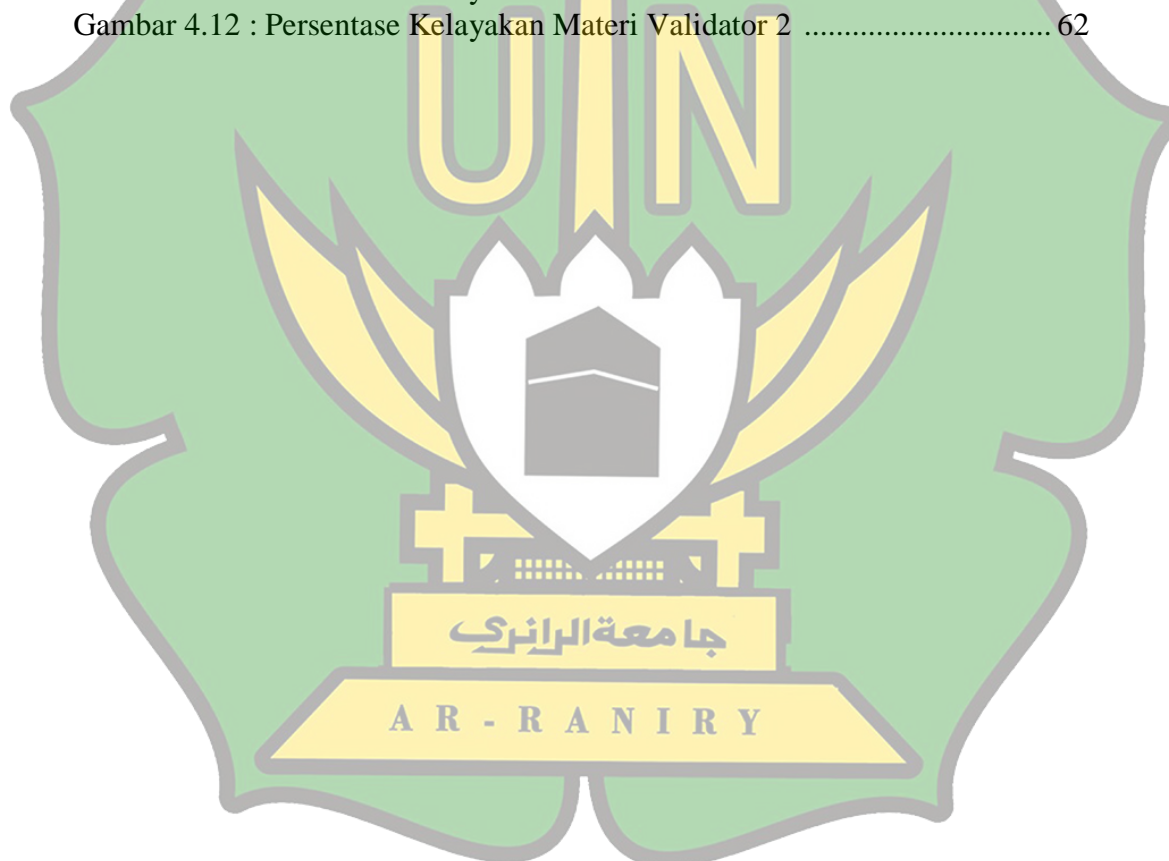
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Pengertian Pengembangan Media .....	14
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	15
C. Problem Based Learning (PBL) .....	20
D. Uji Kelayakan .....	22
E. Perubahan Lingkungan .....	23
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Prosedur Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
E. Instrument Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	67
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan Prosedur Penelitian .....	31
Gambar 4.1 : Proses Pembuatan LKPD .....	43
Gambar 4.2 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	45
Gambar 4.3 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	46
Gambar 4.4 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	47
Gambar 4.5 : Saran Validator Ahli Media .....	47
Gambar 4.6 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	48
Gambar 4.7 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	49
Gambar 4.8 : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Uji Kelayakan .....	50
Gambar 4.9 : Persentase Kelayakan Media Validator 1 .....	53
Gambar 4.10 : Persentase Kelayakan Media Validator 2 .....	55
Gambar 4.11 : Persentase Kelayakan Materi Validator 1 .....	59
Gambar 4.12 : Persentase Kelayakan Materi Validator 2 .....	62



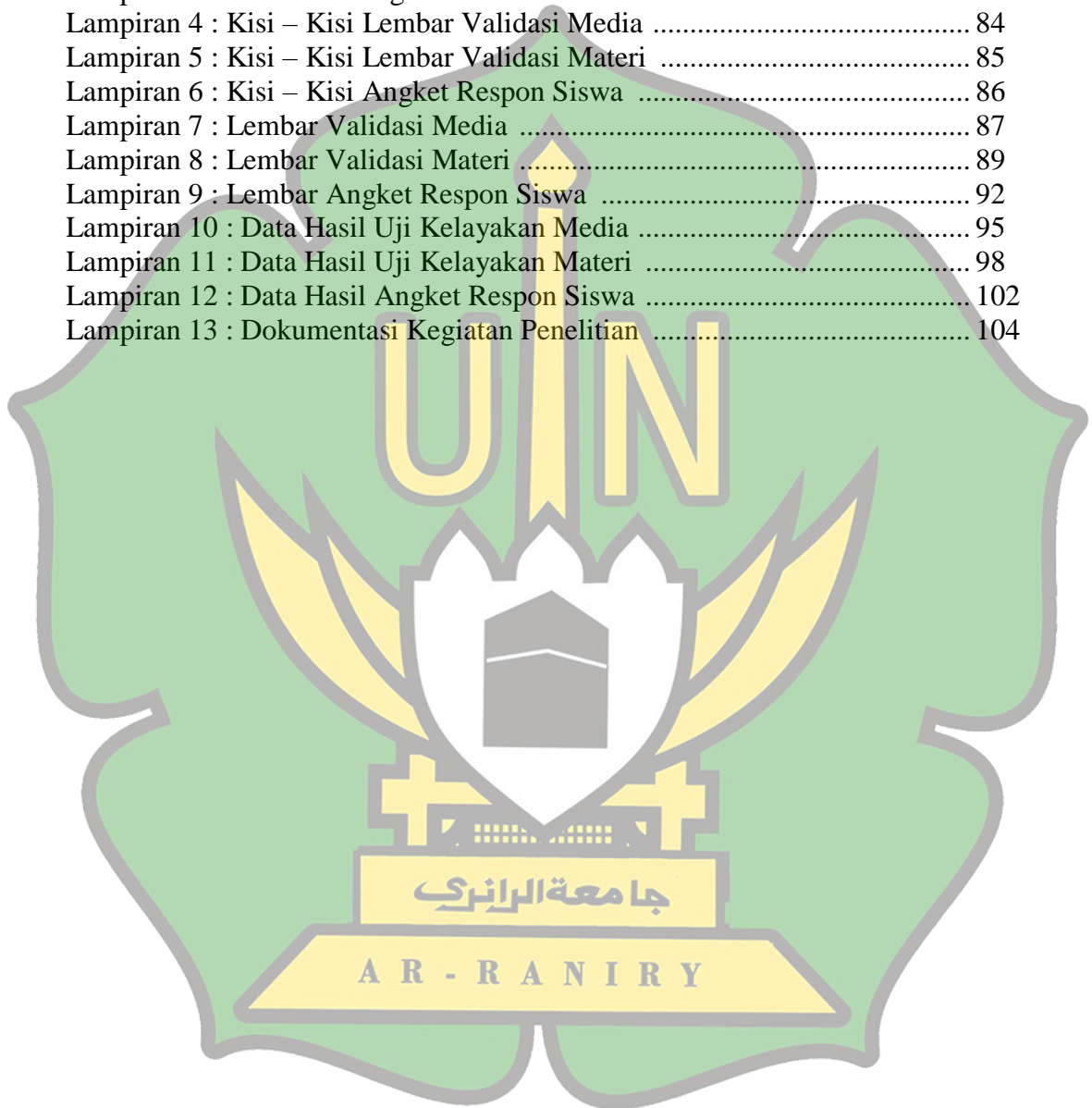
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Uji Kelayakan .....	39
Tabel 3.2 : Kriteria Persentase Respon Siswa .....	40
Tabel 4.1 : Hasil Uji Kelayakan Media (Validator 1) .....	52
Tabel 4.2 : Hasil Uji Kelayakan Media (Validator 2) .....	54
Tabel 4.3 : Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Media Validator 1 dan 2 .....	56
Tabel 4.4 : Hasil Uji Kelayakan Materi (Validator 1) .....	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Kelayakan Materi (Validator 2) .....	60
Tabel 4.6 : Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Materi Validator 1 dan 2 .....	62
Tabel 4.7 : Hasil Angket Respon Siswa .....	64
Tabel 4.8 : Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa Pada Tiap Aspek .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan (SK) Pembimbing Skripsi .....	81
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian .....	82
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	83
Lampiran 4 : Kisi – Kisi Lembar Validasi Media .....	84
Lampiran 5 : Kisi – Kisi Lembar Validasi Materi .....	85
Lampiran 6 : Kisi – Kisi Angket Respon Siswa .....	86
Lampiran 7 : Lembar Validasi Media .....	87
Lampiran 8 : Lembar Validasi Materi .....	89
Lampiran 9 : Lembar Angket Respon Siswa .....	92
Lampiran 10 : Data Hasil Uji Kelayakan Media .....	95
Lampiran 11 : Data Hasil Uji Kelayakan Materi .....	98
Lampiran 12 : Data Hasil Angket Respon Siswa .....	102
Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	104



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Ilmu pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam atau yang biasa disebut dengan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Sesuai UUD No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>1</sup> Maka, seorang pendidik tidak hanya mempengaruhi dari segi kognitif melainkan harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotorik peserta didik yang sesuai tujuan pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Nur Kholik, Ahmad Mufit Anwari, *Politik dan Kebijakan Kementerian Agama*. (Sumatera Barat: ICM Publisher, 2020), h. 7.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا

عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“(Dan ingatlah) akan hari (kiamat) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”<sup>2</sup>

Quraish Shihab menafsirkan surah An-Nahl ayat 89, yaitu kata (*rahmah*) yang disusul dengan kata (*hudan*) menegaskan bahwa Al-Qur’an yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berperan sebagai petunjuk yang tercurahkan atas kasih sayang dari si pemberi yang diberi petunjuk. Selanjutnya kata (*busyra*) yang bermakna kabar gembira bagi orang-orang yang mendapat rahmat dan petunjuk tersebut.<sup>3</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran harus mampu menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa, terutama pada pelajaran IPA khususnya materi Perubahan Lingkungan.

Bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang alam sekitar dan makhluk hidup adalah mata pelajaran Biologi.<sup>4</sup> Biologi merupakan ilmu yang

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), h. 277.

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 317-321.

mempelajari gejala-gejala alam yang kebenarannya dapat dirumuskan secara empiris. Pembelajaran biologi di kelas harus didukung oleh metode belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan penggunaan model pembelajaran serta sumber belajar yang tepat supaya siswa dapat memahami materi dengan baik dan tepat sasaran.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis merupakan tujuan utama dalam pembelajaran biologi. Selain penguasaan konsep, siswa perlu dilatih untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menyusun solusi atas permasalahan yang kompleks. Model pembelajaran yang hanya berfokus pada menghafal materi akan menghambat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi ini. Penggunaan metode ceramah dan demonstrasi secara terus-menerus perlu diimbangi dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan kritis.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di SMA Negeri 1 Mila, ditemukan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Data kuantitatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa secara konsisten memperoleh nilai di bawah KKM pada kuis harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir. Data kualitatif dari observasi kelas memperkuat temuan ini. Siswa tampak kurang antusias dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, ditandai dengan rendahnya frekuensi bertanya, partisipasi kelompok yang minim, serta kesulitan dalam merespons

---

<sup>4</sup> Rustono, E.H.M. Abdul Muin, *“Lesson Study Sebagai Model Bimbingan Mahasiswa PGSD Pada Program Pengalaman Lapangan Di Sekolah Dasar, Penelitian Pembinaan, (Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, 2007) h. 3*

pertanyaan guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Biologi di SMAN 1 Mila diketahui bahwa tingkat literasi siswa yang sangat minim, jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM pada pembelajaran biologi juga masih jadi masalah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi, Guru menyebutkan hanya pernah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Siswa juga kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran biologi, hal ini membuat sebagian siswa sulit untuk mengembangkan kemampuannya dan menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran biologi.

Nilai ujian siswa juga didapatkan banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Biologi kelas X di SMAN 1 Mila yaitu 75. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang biasanya jadi acuan untuk menentukan capaian belajar siswa sudah tercapai atau belum. Namun untuk nilai pengetahuan siswa pada materi perubahan lingkungan belum tercapai berjumlah 16 orang dari 22 orang. Pengetahuan siswa pada materi perubahan lingkungan siswa mencapai kisaran 43-55, sehingga menunjukkan nilai pengetahuan dalam proses belajar yang dimiliki sangatlah rendah. Nilai pengetahuan siswa yang seharusnya diambil dari latihan soal-soal materi perubahan lingkungan dan keaktifan siswa pada saat berdiskusi namun kegiatan

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Guru di SMAN 1 Mila, 16 Maret 2023

tersebut jarang dilakukan selama proses pembelajaran Biologi.<sup>6</sup>

Guru menggunakan buku paket selama proses pembelajaran berlangsung. Sumber belajar tersebut belum memenuhi kebutuhan siswa dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar guru hanya mengarahkan siswa mencatat materi dengan membaca buku paket. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dibantu dengan penggunaan LKPD untuk membantu peserta didik memahami materi, namun LKPD yang biasa digunakan oleh peserta didik menunjukkan kekurangan dalam hal daya tarik visual, sehingga perlu disempurnakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih inspiratif.

LKPD berisikan serangkaian kegiatan dan latihan bagi siswa untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang akan dihadapi. LKPD yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu LKPD yang berbasis *Problem Based Learning* (PBL). LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) akan memberikan pengalaman secara langsung dan pembelajaran yang bermakna karena menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan dalam pemecahan masalah.<sup>7</sup> LKPD dapat membantu siswa agar lebih aktif dan menghindari sifat pasif dalam proses belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Guru SMAN 1 Mila, 16 Maret 2023

<sup>7</sup> Aini, Nur A., Syachruzi, A., Nana H, "Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *JPD, Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 10, No. 1, h.67-68

<sup>8</sup> Choirudin, dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efiskoputra pada penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA 1 SMA Pangudi Luhur St. Louis IX IPA 1 SMA Pangudi Luhur St. Louis XI Sedayu dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,76% dan pada siklus II sebesar 78,62%. Model pembelajaran ini juga meningkatkan hasil belajar afektif siswa yaitu pada siklus I 14,28% siswa termasuk kategori rendah dan 85,75% termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus ke II 42,85% siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 57,15% siswa termasuk dalam kategori sedang.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisaa Nurjannah pada Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di SMAN 11 Semarang bahwa ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 86,11% dengan peningkatan pemahaman konsep siswa kategori sedang. Hasil penilaian kompetensi keterampilan siswa memperoleh kriteria baik dan sangat baik. Siswa memberikan tanggapan sangat baik dalam uji coba skala besar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan pengembangan LKPD berbasis PBL pada materi ekosistem layak dan efektif digunakan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

---

Problem Solving”, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, (2021), h. 2

<sup>9</sup>Efiskoputra, *Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA 1 SMA Pangudi Luhur ST. Louis IX Sedayu*. PBIO. (Universitas Sanata Dahrma Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, 2017)

<sup>10</sup> Annisa Nurjannah, *Pengembangan LKPD Berbasis PBL Pada Materi Ekosistem*, (Thesis : Univesitas Negeri Semarang, 2020)

Berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan diantaranya lokasi penelitian yang berbeda, metode penelitian dan hasil dari penelitian yang saya lakukan. Adapun persamaan antara penelitian saya dengan penelitian relevan diatas diantaranya metode penelitian dan teknik pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Perubahan Lingkungan SMA 1 Mila”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila?
2. Bagaimana uji kelayakan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai

---

berikut:

1. Untuk mengembangkan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila
2. Untuk menganalisis uji kelayakan (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMAN 1 Mila.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap media LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 1 Mila

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber kajian dan tambahan informasi serta memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca yang sedang mempelajari ilmu pendidikan dan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan lingkungan sehingga menambah wawasan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Siswa**

Bagi siswa, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD

berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempermudah siswa dalam proses belajar pada materi Perubahan lingkungan.

b. Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi kepada pendidik agar dapat digunakan sebagai alternatif dan bahan pertimbangan bagi guru kimia sebagai salah satu bahan mengajar pada materi Perubahan lingkungan.

c. Sekolah

Bagi sekolah, dapat meningkatkan akreditasi sekolah dan memberikan sumbangan untuk perbaikan kondisi pembelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Mila.

d. Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambahkan pengalaman dan wawasan dalam pembuatan LKPD serta dapat memberikan ide atau gagasan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

**E. Batasan Penelitian**

Adanya keterbatasan dan agar penelitian ini dilakukan secara mendalam maka diperlukan batasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti memfokuskan Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL).
2. Materi Biologi yang digunakan dalam Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) adalah materi Perubahan lingkungan.
3. Kelas yang digunakan dalam Pengembangan LKPD Berbasis *Problem*

*Based Learning* (PBL) yaitu kelas X (Sepuluh).

## F. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti menguraikan beberapa kata operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada berupa bahan ajar cetak dan hasil dari produk sehingga dapat digunakan dan dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan lingkungan menggunakan metode kualitatif dan model pengembangan Four-D

### 2. *Problem Based Learning* (PBL)

PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dirancang agar siswa mendapat pengetahuan penting yang dapat membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki kecakapan dalam berpartisipasi dengan tim. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang mengajarkan siswa bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, dan tidak bergantung informasi searah dariu guru.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Restu Desriyanti, Lazulva, "Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Konsep Hidrolisis Garam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Tadris Kimiya*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 71

### 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar siswa.<sup>12</sup> LKPD juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran atau salah satu sarana untuk dapat membantu dan mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

### 4. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan suatu proses pengujian terhadap kemampuan kerja. Pengembangan media perlu adanya uji kelayakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu media.<sup>13</sup> Uji kelayakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perubahan Lingkungan untuk SMA kepada validator materi.

### 5. Respon Siswa

Respon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* di SMAN 1 Mila.

### 6. Materi Perubahan Lingkungan

Materi perubahan lingkungan merupakan materi biologi kelas X yang terdapat dalam KD 3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab

---

<sup>12</sup>Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 33

<sup>13</sup>Sufriyani, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Authorware 7.0 Pada Materi Sistem peredaran Darah Di SMPN 4 Seunagan*, "Skripsi", (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry: 2021) H. 10

dan dampaknya bagi kehidupan dan KD 4.11 yaitu merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar. Materi ini merupakan materi dengan pokok bahasan yang berwawasan dengan lingkungan, pada materi ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pemecahan masalah dan memberikan solusi terkait masalah-masalah di lingkungan.

